

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. KMKK Per-Proyek yaitu pinjaman dalam bentuk modal kerja yang diberikan kepada perusahaan kontraktor (pemborong/rekanan) maupun sub kontraktor untuk menyelesaikan suatu pekerjaan proyek konstruksi pengadaan barang atau jasa lainnya berdasarkan kontrak kerja atau Surat Perintah Kerja (SPK) dengan plafond tertentu dan pelunasan kreditnya bersumber dari pembayaran proyek yang bersangkutan.
2. Bersifat *term loan* (pinjaman berjangka) yang diberikan dengan jumlah dan waktu yang telah ditentukan.
3. Bersifat *non revolving* atau tidak berulang-ulang.
4. KMKK Per-Proyek hanya diberikan dengan sistem pembiayaan Bank tunggal, dalam arti tidak dapat diberikan apabila proyek tersebut telah menjadi objek pembiayaan oleh Bank/Lembaga keuangan lain, maupun Kantor Cabang/Cabang Pembantu Bank lainnya, kecuali untuk proyek-proyek yang dibiayai dengan kredit sindikasi atau bentuk kerjasama pembiayaan lainnya.
5. KMKK Per-Proyek hanya 1 (satu) kali diberikan untuk 1 (satu) Kantor atau proyek yang dibiayai, kecuali apabila terhadap kontrak atau proyek tersebut terdapat tambahan pekerjaan berdasarkan dokumen addendum kontrak yang sah sehingga debitur dapat diberikan perpanjangan atau

tambahan kredit.

6. KMKK tidak boleh diberikan apabila tidak dapat diyakini dan dipastikan bahwa penerimaan termyn proyek dapat disalurkan melalui rekening debitur di PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat, kecuali untuk kredit sindikasi dan bentuk kerjasama pembiayaan lainnya.

5.2 Saran

Pada saat pengajuan permohonan kredit, PT. Bank Nagari seharusnya menyertakan penilaian sementara seperti penilaian neraca dan laporan laba rugi yang ada supaya pemberian kredit dapat dipastikan.

